



Aplikasi pada Pohon dan Semak-semak

Kompos TEMESI tersedia dalam 2 jenis (keduanya bebas bibit tanaman liar, hama, dan patogen)

1. Kompos Mentah:

Hanya untuk permukaan tanah

Spesifikasi: Rasio Nitrat:Amonium = 2 : 20, belum sepenuhnya matang, mungkin berbau amonia
Catatan: Kompos mentah yang dicampur dengan tanah akan terus mengalami pematangan.
Mikroorganisme pematangan akan mengambil nutrisi dari tanah untuk tumbuh kembangnya sendiri dan mencuri nutrisi yang digunakan tanaman.

Kompost Matang:

Untuk keperluan pembibitan dan lainnya

Spesifikasi: Rasio Nitrat:Amonium = minimum 1:20, sudah matang dengan bau tanah alami

Kelebihan menggunakan kompos di lahan dan perkebunan:

- Meningkatkan kandungan humus
kompos memperkaya tanah dengan humus dan mikroorganisme yang berguna
- Meningkatkan kesuburan dan panen
kompos memacu pertumbuhan tanaman yang cepat dan sehat
- Secara perlahan melepas nutrisi
kompos melepas nutrisi secara terus menerus selama satu tahun atau lebih
- Pengganti pupuk kimiawi
sebaiknya dilakukan secara bertahap dengan mengurangi pupuk kimia dan menggantinya dengan kompos
- Perbaikan tanah yang asam dan rusak
kompos menetralkan tanah asin dan memperbaiki ekosistem tanah dengan mikroorganisme

Menanam Pohon

Saat menanam pohon, Kompos Matang dapat ditambahkan ke dalam lubang pohon untuk memperbaiki media tanah lamanya. Ukuran lubang pohon sebaiknya dua kali lebar akar dan kedalamannya lebih sedikit dari panjang akarnya. Isi $\frac{3}{4}$ lubang dengan tanah lama dan $\frac{1}{4}$ dengan kompos. Jangan gunakan terlalu banyak kompos karena akar tidak akan tumbuh melewati tambang emas bahan organik ini sehingga menghambat penubuhan akar yang menstabilkan pohon. Cara lain adalah dengan menanam pohon atau semak dalam campuran tanah dengan maksimal 25% kompos.

Usahakan tanah pada bola akar memiliki tekstur yang mirip dengan tanah di lahan. Cara mudahnya adalah dengan meraba tekstur tanahnya. Jika tanah pada bola akarnya berpasir sedangkan tanah di lahan cukup pekat maka pohon akan bertarung untuk bertahan hidup. Dengan menambah kompos sebagai lapisan antara akan membantu pohon sebagai media transisi, namun belum tentu memberi suasana ideal bagi tanaman.



Perawatan Pohon dan Semak-semak

Anda dapat gunakan Kompos Mentah sebagai pupuk dengan menebar kompos setebal 5 cm hingga lapisan luar pohon (lingkaran terluar tumbuhnya daun). Ini akan mengurangi kehilangan kelembaban dan menstabilkan suhu tanah.

Anda juga dapat mencampur Kompos Matang dengan tanah 1 hingga 2 kali setahun sebagai sumber nutrisi. Sebelum menambahkan Kompos Matang ke dalam tanah yang padat, perlahan gemburkan tanah dengan peralatan tangan; ini akan menghindari kerusakan akar dan mempermudah pohon mendapat asupan nutrisi.

Jangan sentuhkan kompos langsung dengan batang pohon atau semak-semak atau akar pohon yang terlihat karena dapat menyebabkan pembusukkan dan mengundang hama atau penyakit.

